

KEJAKSAAN
REPUBLIK
INDONESIA

BERINTEGRITAS
PROFESIONAL
HUMANIS



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan
Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif
Kolaboratif

RAPAT STAFF

TRIWULAN II 2026

KEJAKSAAN NEGERI TULANG BAWANG

*Melayani
Dengan
Hati*



#Tuba

Transparan , Ulet , Bersahaja , Akseleratif



TRANSPARAN



ULET



BERSAHAJA



AKSELERATIF



LAPORAN RAPAT STAFF EVALUASI KINERJA DAN ANGGARAN (RASTAF EKA)

TRIWULAN II 2026

**KEJAKSAAN NEGERI
TULANG BAWANG**

**NOTULENSI RAPAT STAF DALAM RANGKA EVALUASI KINERJA DAN ANGGARAN
(RASTAF-EKA)**

Periode : Triwulan II Tahun 2026
Satuan Kerja : Kejaksaan Kejaksaan Negeri Tulang Bawang

Dalam rangka evaluasi kinerja dan anggaran serta penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2026, telah diselenggarakan Rapat Staf Evaluasi Kinerja dan Anggaran pada tanggal 1 Juli 2026 bertempat di Aula Kejaksaan Negeri Tulang Bawang, yang hasilnya sebagai berikut:

- 1. PIMPINAN DAN PESERTA RAPAT :
 - 1.1. Rapat dipimpin oleh Kepala Kepala Kejaksaan Negeri Tulang Bawang
 - 1.2. Rapat dihadiri oleh : (Daftar Hadir Terlampir)
 - Kepala Sub Bagian Pembinaan
 - Kepala Seksi Intelijen
 - Kepala Seksi Tindak Pidana Umum
 - Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus
 - Kepala Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara
 - Kepala Seksi Pemulihan Aset dan Pengelolaan Barang Bukti

2. ULASAN MENGENAI CAPAIAN KINERJA DAN PEMENUHAN TARGET KINERJA

Berdasarkan pemaparan dari masing-masing Kepala Seksi/Kepala Subseksi, diketahui capaian kinerja Kejaksaan Negeri Tulang Bawang pada Triwulan II Tahun 2026 Sebagai berikut:

- 2.1. Bidang Pembinaan:
 - a. Survei Kepuasan Masyarakat

Bahwa Kejaksaan Negeri Tulang Bawang telah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan pada bulan April s.d Juni 2026

Bahwa dari hasil survei tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Jenis Layanan	Hasil SKM	Kategori
1	Layanan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	97.75	A
2	Layanan Tilang	100	A
3	Layanan Permohonan Perpanjangan Penahanan Tindak Pidana Umum	94	A
4	Layanan Pengambilan Barang Bukti	93.5	A
Rata-rata		97.25	A

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Komitmen Pimpinan dan Jajaran Dalam Pelayanan Publik
- 2) Tersedia nya SDM yang berkompetensi dalam pelayanan publik
- 3) Tersedia nya SOP dan SP sebagai petunjuk mekanisme pelayanan publik
- 4) Tersedia nya sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Bahwa dalam melaksanakan pemberian layanan telah dilakukan pelayanan yang menerapkan 3S (Senyum Sapa Salam) bagi pemberi layanan
- 2) Bahwa SOP dan SP selalu di realisasikan dalam pekerjaan khusus nya dalam pelayanan publik sehingga pelayanan optimal dan sesuai ketentuan
- 3) Bahwa pegawai staff pembinaan selalu melakukan cek dan control berkala kepada pemberi layanan dan melakukan survey kepuasan masyarakat kepada penerima layanan secara acak sehingga terhadap kritik dan saran dapat langsung di perbaiki.

b. Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja:

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2025, Kejaksaan Negeri Tulang Bawang memperoleh nilai sebesar 78,71 dengan predikat Baik Sekali

Target Nilai SAKIP Tahun 2025 (berdasarkan PK 2025)	Nilai SAKIP Tahun 2025	Capaian Target
73%	78,71%	102%

Terhadap catatan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2025, Kejaksaan Negeri Tulang Bawang telah menyusun rencana aksi tindak lanjut rekomendasi dari tim evaluator, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun dokumen perencanaan kinerja yang lebih selaras dengan Renstra, Renja dan Perjanjian Kinerja (PK).
- 2) Menyusun indikator kinerja utama (IKU) yang lebih spesifik, terukur dan relevan terhadap tujuan strategis.
- 3) Meningkatkan kualitas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) dengan narasi yang menunjukkan hubungan antara anggaran dan kinerja.
- 4) Satuan kerja diharapkan melakukan observasi dan atau wawancara dengan metode random terkait pemahaman dan komitmen kinerja yang telah direncanakan dan memiliki komitmen untuk mencapai sasaran kinerja tersebut.
- 5) Menyajikan analisis capaian kinerja dan efektivitas anggaran secara lebih mendalam.
- 6) Menindaklanjuti hasil evaluasi dengan rencana aksi yang konkret dan terukur.
- 7) Melaporkan progres pelaksanaan rencana aksi secara periodik.

c. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

No	Indikator Penyusun IKPA	Nilai
----	-------------------------	-------

1	Revisi DIPA	100
2	Deviasi Halaman III DIPA	100
3	Penyerapan Anggaran	100
4	Belanja Kontraktual	100
5	Penyelesaian Tagihan (SPM)	100
6	Pengelolaan UP dan TUP	100
7	Dispensasi SPM	0
8	Capaian Output	100
Nilai IKPA Kejaksaan Negeri Tulang Bawang		100

- Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja
- 1) Perencanaan anggaran dilakukan dengan sangat baik
 - 2) Pelaksanaan anggaran berjalan secara optimal
 - 3) Koordinasi dan monitoring pelaksanaan anggaran berjalan efektif
 - 4) Komitmen Satuan Kerja dalam percepatan pelaksanaan kegiatan cukup tinggi

- Strategi optimalisasi capaian kinerja
- 1) Mempertahankan kualitas perencanaan anggaran agar tetap akurat dan tepat sasaran
 - 2) Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala
 - 3) Mempercepat proses administrasi dan pengadaan untuk mendukung penyerapan anggaran
 - 4) Melakukan mitigasi dini terhadap potensi hambatan pelaksanaan kegiatan
 - 5) Memperkuat koordinasi antar pengelola anggaran dan pelaksana kegiatan

d. Nilai Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) oleh TPD

Nilai LKE ZI (Penilaian Mandiri)	Nilai LKE ZI oleh TPD
96,89	Hasil Penilaian oleh TPD belum diterbitkan

- Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja
- 1) Tersedia nya bukti dukung seluruh area perubahan
 - 2) Sdm yang berkomptensi

- Strategi optimalisasi capaian kinerja
- 1) Bahwa telah dibentuk tim pelaksanaan indeksiasi zona integritas
 - 2) Bahwa telah dilaksanakan internakisasi secara berkala untuk menampung saran dan masukan.

e. Tingkat Penerapan Etika Profesi Jaksa

Jumlah Jaksa	Jumlah Jaksa yang tidak melakukan pelanggaran etika jaksa	Jumlah Jaksa yang melakukan pelanggaran etika jaksa
15	15	0

Jenis Hukuman	Tata Usaha	Jaksa	Jumlah
Ringan	0	0	0
Sedang	0	0	0
Berat	0	0	0
Total	0	0	0

- Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja
- 1) Tersedia nya SOP dan Pedoman dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi
 - 2) Tersedia nya SDM yang berintegritas
 - 3) Tersedia waskatnya sebagai bukti pengawasan yang melekat

- Strategi optimalisasi capaian kinerja
- 1) Bahwa pimpinan selalu mengadakan rapat seluruh pegawai yang dihadiri oleh seluruh pejabat eselon IV, V, dan seluruh staff untuk memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi
 - 2) Bahwa dalam setiap pengambilan kebijakan selalu disertakan dokumen waskat sehingga terdapat pertanggung jawaban secara berjenjang

2.2. Kinerja Bidang Tindak Pidana Umum

a. Keberhasilan Penanganan perkara Tindak Pidana Umum

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Prapenuntutan	139 Perkara (Jumlah SPDP yang diterbitkan P-16)	139 Perkara	100 %
Penuntutan	81 Perkara (Jumlah perkara yang telah diterbitkan P-16A)	81 Perkara	100%
Eksekusi	80 terpidana (jumlah terpidana berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap)	80 terpidana	100%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 3) Koordinasi antara JPU dengan Penyidik berjalan dengan baik;
- 4) Alat kerja tulis memadai

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 3) Peningkatan koordinasi antara JPU dengan Penyidik

b. Keberhasilan Penanganan Perkara Melalui Deskresi Penuntutan

Jenis	Kinerja		
	Diusulkan	Disetujui	Persentase
Restorative Justice	1 Perkara	1 Perkara	100%
Diversi	0 Perkara	0 Perkara	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Koordinasi dengan penyidik dan korban berjalan dengan baik;
- 2) Korban telah berdamai dengan tersangka

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Jaksa Penuntut Umum berkoordinasi dengan penyidik, korban dan keluarga tersangka untuk dilakukannya upaya perdamaian restorative justice

c. Keberhasilan Penanganan Perkara Melalui Alternatif Pemidanaan

Jenis	Kinerja		
	Diusulkan	Disetujui	Persentase
Pidana Pengawasan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Pidana Kerja Sosial	0 Perkara	0 Perkara	0%
Pidana Denda	0 Perkara	0 Perkara	0%
Pidana Bersyarat	0 Perkara	0 Perkara	0%
.....			

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) -

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) -

2.3. Kinerja Bidang Tindak Pidana Khusus

a. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase

Penyelidikan	2 Perkara	0 Perkara	0%
Penyidikan	3 Perkara	0 Perkara	0%
Prapenuntutan	3 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	2 Terpidana	2 Terpidana	100%

b. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana Perpajakan dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Prapenuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	0 Perkara	0 Perkara	0%

c. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana Kepabeanaan dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Prapenuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	0 Perkara	0 Perkara	0%

d. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana Cukai dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase
Prapenuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	0 Perkara	0 Perkara	0%

e. Keberhasilan Penanganan Perkara Tindak Pidana yang Menyebabkan Kerugian Perekonomian Negara dan TPPU

Tahapan	Kinerja		
	Ditangani	Diselesaikan	Persentase

Penyelidikan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penyidikan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Prapenuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Penuntutan	0 Perkara	0 Perkara	0%
Eksekusi	0 Perkara	0 Perkara	0%

Inventarisasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja dalam penanganan perkara tindak pidana korupsi dan TPPU serta Tindak Pidana Khusus Lainnya

- 1) Kurangnya SDM yang ada
 - 2) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan memadai
- dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Memaksimalkan lagi sdm yang ada dan pembagian tugas yang blebih terstruktur.
 - 2) Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala
- dst

f. Keberhasilan Penanganan Perkara Melalui Denda Damai

Jenis	Kinerja		
	Diusulkan	Disetujui	Persentase
Denda Damai	0 Perkara	0 Perkara	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Tidak ada
- Dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Tidak ada
- dst

g. Penyelamatan dan Pengembalian Kerugian Negara serta Pembayaran Denda dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Khusus

- Pengembalian dan Pembayaran Denda

Jenis	Jumlah
Nilai kerugian keuangan negara (pembayaran uang pengganti) dalam perkara tindak pidana korupsi yang berhasil dikembalikan	0
Jumlah denda yang telah dibayar dalam perkara tindak pidana perpajakan dan TPPU	0
Jumlah denda yang telah dibayar dalam perkara pidana kepabeanan dan TPPU	0

Jumlah denda yang telah dibayar dalam perkara tindak pidana cukai dan TPPU	0
--	---

- **Penyelamatan**

Jenis	Jumlah
Penyelamatan kerugian negara sebelum putusan <i>inkracht</i>	0
Penyelamatan kerugian negara dalam perkara tindak pidana korupsi pada tahap sebelum putusan <i>inkracht</i>	0

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Tidak adanya aset yang bisa di telelusuri
- 2) Koordinasi dan monitoring pelaksanaan agar berjalan efektif

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Berkoordinasi lagi dengan pihak terkait untuk terus menelusuri ke keluarga
- 2) Monitoring Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melakukan dinamika kelompok;

2.4. Kinerja Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara

a. Penegakan Hukum

Jenis	Kinerja		
	Jml Gugatan/permohonan penegakan hukum bidang Datun	Jml Gugatan/permohonan penegakan hukum bidang Datun yg Dikabulkan oleh Hakim	Persentase
Penegakan Hukum	0 Gugatan/permohonan	0 Gugatan/permohonan	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Proses perkara pidana terkait pencabutan perwalian belum ikracht;
- 2) Untuk perwalian dan penegakan hukum lainnya masih dalam proses koordinasi dengan instansi terkait.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi terkait;
- 2) Menyiapkan administrasi dan dokumen terkait upaya percepatan proses penegakan hukum.

b. Penyelamatan dan Pemulihan Keuangan Negara Melalui Jalur Perdata Litigasi

Nilai potensi ancaman kerugian	Nilai penyelamatan keuangan negara melalui jalur perdata litigasi	% Penyelamatan
--------------------------------	---	-------------------

Rp 0	Rp 0	0%
------	------	----

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Belum berjalannya kegiatan dan masih dalam proses pembuatan permohonan serta Telaahan
- 2) Proses koordinasi terhadap potensi pemulihan masih berlangsung

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Mendorong peningkatan permohonan melalui koordinasi dan sosialisasi kepada instansi terkait
- 2) Menindaklanjuti surat permohonan disertai dengan Telaahan yang selanjutnya diterbitkan Surat Kuasa Khusus (SKK).

c. **Penyelamatan dan Pemulihan Keuangan Negara Melalui Jalur Perdata Non Litigasi**

Nilai Keuangan negara yang memungkinkan untuk dipulihkan melalui jalur non litigasi	Nilai keuangan negara yang berhasil dipulihkan melalui jalur perdata non litigasi	% Pemulihan
Rp 0	Rp 0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Belum berjalannya kegiatan dan masih dalam proses pembuatan permohonan serta Telaahan;
- 2) Proses koordinasi terhadap potensi pemulihan masih berlangsung.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Mendorong peningkatan permohonan melalui koordinasi dan sosialisasi kepada instansi terkait.
- 2) Menindaklanjuti surat permohonan disertai dengan Telaahan yang selanjutnya diterbitkan Surat Kuasa Khusus (SKK)

d. **Tingkat Keberhasilan Penanganan Perkara Perdata Melalui Jalur Litigasi**

Jumlah SKK Perdata Litigasi	Jumlah SKK Substitusi	% keberhasilan
0	0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Proses koordinasi dan potensi perkara masih berlangsung.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Hukum Pemerintah Daerah terkait Apabila ada permasalahan Perdata;
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap potensi penanganan perkara.

e. **Tingkat Keberhasilan Penanganan Perkara Perdata Melalui Jalur Non Litigasi**

Jumlah SKK Perdata Non Litigasi	Jumlah Laporan Akhir Penyelesaian	% keberhasilan
0	0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Masih dalam proses koordinasi

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Hukum Pemerintah Daerah terkait Apabila ada permasalahan perkara Perdata;
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap potensi penanganan perkara.

f. **Tingkat Keberhasilan Penanganan Perkara Tata Usaha Negara Melalui Jalur Litigasi**

Jumlah SKK TUN Litigasi	Jumlah Perkara TUN yang Diputus oleh Pengadilan pada Semua Tingkatan	% keberhasilan
0	0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Belum adanya permohonan perkara Tata Usaha Negara;
- 2) Proses koordinasi dan potensi perkara masih berlangsung.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Berkoordinasi dengan Kepala Bagian Hukum Pemerintah Daerah terkait Apabila ada permasalahan Tata Usaha Negara;
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap potensi penanganan perkara.

g. **Tingkat Penjaminan Kualitas Pengajuan Pertimbangan dalam Bidang Hukum kepada Negara atau Pemerintah sebagai *Advocaat Generaal***

- **Pendapat Hukum**

Jumlah permohonan Pendapat Hukum yang disetujui setelah melalui Telaahan (SP-6)	Jumlah Pendapat Hukum yang Diselesaikan (terbitnya dokumen LO/Pendapat Hukum)	% Penyelesaian
0	0	0%

- **Pendampingan Hukum**

Jumlah Permohonan Pendampingan Hukum yang Disetujui (SP-2)	Jumlah Pendampingan Hukum yang Diselesaikan dengan Terbitnya Laporan Akhir (S-7)	% Penyelesaian
8	0	0%

- **Audit Hukum**

Jumlah Permohonan Audit Hukum yang Disetujui melalui Telaahan (SP-2)	Jumlah Audit Hukum yang Diselesaikan dengan Terbitnya Laporan Akhir (S-7)	% Penyelesaian
0	0	0%

- **Tindakan Hukum Lain**

Jumlah Permohonan Tindakan Hukum Lain yang Disetujui melalui Telaahan (SP-2)	Jumlah Tindakan Hukum Lain yang Diselesaikan dengan Terbitnya Laporan Akhir (S-7)	% Penyelesaian
0	0	0%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Kebutuhan pelaksanaan kewenangan Jaksa Pengacara Negara yang masih menyesuaikan permohonan dari instansi terkait;
- 2) Proses koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan tugas.

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi terkait;
- 2) Mendorong pelaksanaan kewenangan secara efektif dan tepat sasaran;
- 3) Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melakukan dinamika kelompok;

2.5. Kinerja Bidang Intelijen

a. Pelaksanaan Operasi Intelijen

Jenis Kegiatan	jumlah Sprint LID/PAM/GAL	Jumlah Laporan LID/PAM/GAL	Persentase
Kegiatan/operasi intelijen penegakan hukum (LID/PAM/GAL)	18	18	100%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Akses jalan rusak menghambat dalam pelaksanaan mobilisasi
- 2) Fasilitas akomodasi transportasi kurang memadai
- 3) Biaya Operasional cenderung lebih tinggi daripada Alokasi Anggaran

Dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Membuat pemetaan mengenai jalur alternatif atau menetapkan satu titik lokasi konsentrasi sebagai bentuk efisiensi pergerakan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan *Stake Holder* terkait mengenai spesifikasi Transportasi yang sesuai dengan keadaan akses jalan.
- 3) Membuat perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan tepat sasaran.

dst

2.6. Kinerja Bidang Pemulihan Aset Negara

a. Tingkat Keberhasilan Penelusuran Aset

Nilai taksiran aset hasil penelusuran	Nilai taksiran aset yang diserahkan ke pemohon	Persentase
Nihil	Nihil	Nihil

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Belum ada Kegiatan Penelusuran Aset

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Sudah Berkoordinasi dengan Bidang Tindak Pidana Kusus

b. Tingkat Keberhasilan Perampasan Aset Hasil Tindak Pidana

Nilai aset hasil tindak pidana yg berhasil ditelusuri	Nilai Aset hasil tindak pidana yang dirampas (BA penyerahan hasil penelusuran aset/penyitaan aset)	Persentase
Nihil	Nihil	Nihil

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Aktivitas pelacakan aset masih belum dilaksanakan.

dst

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Sudah Berkoordinasi dengan Bidang Tindak Pidana Kusus

dst

c. Tingkat Keberhasilan Pemulihan Aset Hasil Tindak Pidana

Nilai aset hasil tindak pidana yg dinilai	Nilai Aset hasil tindak pidana yang diselesaikan (lelang, PSP, hibah)	Persentase
Rp. 29.218.000	Rp.7.311.000	25%

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Belum dilakukan Lelang Ke 2
- 2) Belum dapat dilakukan Pencairan Anggaran

dst Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Akan dilakukan Lelang Ke 2 Pada tanggal 10 s/d 14 Agustus 2026
- 2) Telah Melakukan Koordinasi dengan Bendahara

3. ULASAN MENGENAI CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

a. Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART

Target NKA Tahun 2026	NKA s.d Triwulan II		Capaian Target
100	80,56		80
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	
	30,56	50	

Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja

- 1) Perencanaan anggaran dilakukan dengan sangat baik
- 2) Pelaksanaan anggaran berjalan secara optimal
- 3) Koordinasi dan monitoring pelaksanaan anggaran berjalan efektif
- 4) Komitmen Satuan Kerja dalam percepatan pelaksanaan kegiatan cukup tinggi

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Mempertahankan kualitas perencanaan anggaran agar tetap akurat dan tepat sasaran
- 2) Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala
- 3) Mempercepat proses administrasi dan pengadaan untuk mendukung penyerapan anggaran
- 4) Melakukan mitigasi dini terhadap potensi hambatan pelaksanaan kegiatan
- 5) Memperkuat koordinasi antar pengelola anggaran dan pelaksana kegiatan

b. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi
Rp 8.834.407.000,-	Rp 5.814.262.701,-	66 %

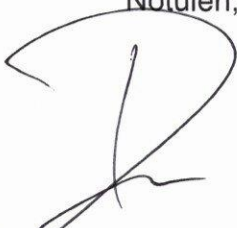
Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi anggaran

- 1) Adanya Perencanaan Anggaran yang baik
- 2) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan memadai
- 3) Kelengkapan dan ketepatan waktu dalam menyusun dokumen pendukung pencairan dana
- 4) Koordinasi dan monitoring pelaksanaan anggaran berjalan efektif

Strategi optimalisasi capaian kinerja

- 1) Mempertahankan kualitas perencanaan anggaran agar tetap akurat dan tepat sasaran
- 2) Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala
- 3) Mempercepat proses administrasi dan pengadaan untuk mendukung penyerapan anggaran
- 4) Melakukan mitigasi dini terhadap potensi hambatan pelaksanaan kegiatan
- 5) Memperkuat koordinasi antar pengelola anggaran dan pelaksana kegiatan

Notulen,



Dandy Eka Saputra, S.Akun.

Pimpinan Rapat
Kepala Kejaksaan Negeri Tulang Bawang



Rolando Ritonga, S.H.,M.H.

DOKUMENTASI



